

KATEGORISASI TEMA SEMUA SUBJEK

NO.	TEMA	PETIKAN WAWANCARA			MAKNA
		Subjek 1 (DWA)	Subjek 2 (EE)	Subjek 3 (DTA)	
1.	Deskripsi latar belakang	<p>"Iya sama- sama mbak, nama lengkap saya DWA" [9-10]</p> <p>"Saya anak ke dua dari dua bersaudara." [16]</p> <p>"Usia saya sekarang 22 tahun" [18]</p> <p>"sudah semester 9 ya kita sekarang atau 10 hehe lupa." [23-14]</p> <p>"Enggak mbak, saya tidak kerja saya kuliah aja." [27]</p>	<p>"Pagi mbak, iya mbak nama saya EE" [7]</p> <p>"Saya anak kedua dari dua bersaudara" [14]</p> <p>"Sekarang 21 saya masuk 22 tahun"[16]</p> <p>"Sudah semester akhir" [18]</p> <p>"Tidak, saya kuliah dan diam di rumah saja" [20]</p> <p>"emem iya sudah menikah"[22]</p>	<p>"Siang amel,iya sama- sama nama saya DTA" [3]</p> <p>"Usia 22 tahun" [9]</p> <p>"Saya anak pertama dari 2 bersaudara..." [11-13]</p> <p>"Apakah Sekarang sudah semester akhir lagi nyusun ini ya nyusun skripsi..." [15-16]</p> <p>"Tidak, saya tidak bekerja. Saya sudah menikah" [18]</p>	<p>Ketiga subjek masing- masing sudah menikah dan masih berstatus mahasiswi semester akhir di Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang dan masih mempunyai kewajiban menyelesaikan skripsi dan semua subjek tidak bekerja.</p>

2.	Alasan menikah	"Karena jodohnya cepat hehe jadi ambil keputusan kuliah sambil nikah ..." [30-33]	"oh karena kemaren tuh semester akhir bahwa umur 22 atau 23 suda menikah kan sudah buat list-list gitu" [25-27] "diusia jalan 20 tahun jadi 21 lah" [31]	"Karena bagi saya daripada saya membuat banyak mudharat..." [21-23]	Ketiga subjek memilih menikah walaupun masih kuliah.
3	Respon keluarga terhadap keputusan menikah	"Ya yang pasti awalnya kaget kan tapi semuanya gak ngelarang sih karena itu kan niat baik jadi mereka yang awalnya kaget..." [37-43]	"Keluarga pastinya shock ya apalagi bapak dan mama ya sempet dibilangin selesain kuliah" [47-50]	"Orang tua ya sama- sama dukung dari pada pacaran banyak..." [26-28]	Ketiga subjek mendapatkan dukungan baik dari keluarga terhadap keputusan menikah walaupun masih kuliah.
4	Batasan skripsi sesuai akademik	"Secara akademik sih tahun 2018 kemarin ini 2019" [67-68]	"Tahun 2018"[61]	"Semestinya bulan 09 tahun 2018 kemarin" [59]	Ketiga subjek melewati waktu seharusnya dalam

					penyelesaian skripsi
5	Alasan penundaan skripsi	<p>"Karena males mungkin jadinya ya mengundur-ngundur nanti-nanti" [71-72]</p> <p>"Em, ya karena kurang subjek terus juga mau wawancara mau menunggu subjek itu kan..." [75-79]</p>	<p>"Kemaren tertunda karna ya begitulah males jadi kadang-kadang bimbingan 3 kali ini bimbingannya seminggu sekali kadang-kadang jarang bimbingan"... [66-74]</p> <p>"di talang jambi sekarang tinggalnya di perumahan jadi ... [76-78]</p> <p>"Diantar suami lagian kan suami kerja jadi sekalian lewat ... [82-84]</p> <p>"Yaa mungkin waktu</p>	<p>"Karena masih banyak yang pekerjaan lain sih lebih fokusnya ke usaha" [62-63]</p> <p>"Usaha menjalani jualan pisang sale itu buat sendiri..." [65-66]</p> <p>"Ya karena kan usaha itu harus bersungguh-sungguh..." [69- 71]</p>	<p>Setiap subjek menunda skripsi dengan alasan berbeda. Subjek DWA menunda karena males mengerjakan skripsi sendirian, subjek EE menunda skripsi karena rumah jauh dari kampus, subjek DTA menunda skripsi karena fokus usaha berjualan.</p>

			Cuma waktunya kurang mungkin belum bisa teratur kan belum ada manage ... [86-89]		
6	Kegiatan yang menghambat skripsi	"Em gak ada ya sebenarnya, Cuma karena sekarang ini baru sudah lahiran ..." [82-86]	"Kegiatan gak ada si palingan kalo buka laptop" [92-95]	"Ya karena itu buat sendiri ya dirumah pasti menyita tenaga belum..." [73-77] "Sebenarnya sih gak ada kegiatan yang menghambat Cuma kadang lalai..." [80-86]	Setiap subjek memiliki kegiatan berbeda yang menghambat skripsi. Subjek DWA kegiatan mengurus anak, Subjek EE kegiatan malas membuka laptop, subjek DTA kegiatan mengurus usaha jualan.
7	Upaya mengatasi penundaan skripsi	"Ya kita lebih harus rajin- rajin sih harus banyak tanya juga	"Cara mengatasinya emm kalo sekarang tu sering ke kampus, kalo	"Kalo mengatasinya ya saya temuin dosen- dosen	Ketiga subjek memiliki upaya yang sama dalam

		<p>pada temen- temen yang udah selesai ya .." [108-112]</p> <p>"Harus dikejar, ya isi waktu luang kita ya niatnya juga harus bener- bener diniatkan .." [128-132]</p>	<p>ke kampus dapet gak dapet ... [98-103]</p> <p>"Emm datang ke kampus jadi walaupun gimana kalo dikampus kan belajar belajar ..." [106-109]</p> <p>"Kalo dirumah pertama ngurusin rumah kedua kan kalo suami pulang otomatis ..." [112-119]</p>	<p>pembimbing saya..." [89-90]</p> <p>"Sejauh ini saya pastikan setiap hari ke kampus ya menemui dosen pembimbing saya" [93-94]</p>	<p>mengatasi penundaan skripsi yakni dengan datang ke kampus, menemui dosen pembimbing dan meminta bantuan teman.</p>
8	Emosi dalam skripsi dan rumah tangga	<p>"Ya bingung sebenarnya, satu kepikiran ngurus anak satunya mikirin skripsi gitu pastinya nanti ..." [134-138]</p>	<p>"Perasaan saya ya bahagialah bisa kuliah, bisa ngurus rumah tangga ..." [130-133]</p>	<p>"Ya sedih ya pingin cepet wisuda ya kan tapi belum waktunya..." [98-102]</p>	<p>Ketiga subjek memiliki emosi berbeda dalam situasi mengurus rumah tangga dan skripsi sekaligus. Subjek</p>

					DWA merasa bingung, subjek EE merasa senang sedangkan subjek DTA merasa sedih.
9	Memilih kegiatan skripsi atau rumah tangga	"Ya urusan rumah tangga sih sebenarnya kan kalo urusan rumah tangga udah menyangkut urusan kewajiban kita sama suami ..."[141-150] "Enggak wajib sih setiap hari, ya enggak kok wajib kalo setiap hari ..."[153- 155]	"Dua- duanya hehe karena sudah kewajiban dua-duanya, rumah tangga ya wajib ya skripsi juga..." [137-145] "Kalau wajib ya kalau kata wajib tu enggak juga sih, karena kan waktu untuk rumah tangga ada..." [149-155]	"Kalo sekarang saya lebih fokus utama skripsi sih" [105] "Karena kalo sudah selesai skripsi itu kan urusan rumah tangga jadi..." [106-111]	Subjek DWA dan subjek EE lebih mengutamakan urusan rumah tangga daripada skripsi, sedangkan subjek DTA lebih mengutamakan skripsi daripada urusan rumah tangga.

10	Merasa keberatan pada skripsi	<p>"Dibilang keberatan tu enggak Cuma ya lima puluh lima puluh. Karena kan kepikiran terus gitu skripsi ... " [159-162]</p> <p>"Semua mahasiswa pasti tidak menyukai karena keriwahan skripsi itu cuman ya itu sudah tanggung jawab kuliah ..." [165- 169]</p>	<p>"Kalo keberatan sih enggak karena sudah resiko kan, resiko yang sudah siap diambil dari awal ..." [158-163]</p> <p>"Em em ya sudah ditargetkan sudah siap resiko apa..." [165-167]</p> <p>"Kalo dikatakan menyukai atau tidak ya tengah- tengah lah kan ya kalo lagi malesnya ya otomatis..." [170-177]</p>	<p>"Tidak sih tidak ada namanya keberatan karena itu..." [119-122]</p> <p>"Ya saya menikmati saja apa yang saya lakukan apa yang saya hadapi saat menyelesaikan skripsi..." [142-146]</p>	Ketiga subjek tidak merasa keberatan pada skripsi karena merasa memang sudah kewajiban.
11	Kesulitan dalam skripsi	"Ya susah nemuin subjeknya, subjeknya	"Kesulitan dalam skripsi dan mengurus	"Kesulitan nya dalam mencari buku	Ketiga subjek mengalami kesulitan

		kadang ada kesibukan lain gitu enggak semudah yang kita bayangin kalo ...” [171- 181]	rumah tangga ya e’em waktu....” [185-197]	sebenarnya terus sama subjeknya itu...” [148-153]	dalam menyelesaikan skripsi.
12	Mengatasi kesulitan skripsi	”Ya kalo misal dosen itu kan mau gak mau kita ya nanti yang harus cari ke kampus kalo masalah subjek itu ...” [182- 189]	”Nah kalo itu ditunda dulu sejam dulu ditunda dulu atau ditunda...” [200-205]	”Saya mengatasinya ya dengan bertanya pada teman-teman...” [156-160] ”Ya dengan meminta bantuan teman” [162]	Ketiga subjek mengatasi kesulitan dengan cara yang berbeda. Subjek DWA mengatasinya dengan menemui dosen pembimbing, subjek EE menunda skripsinya sejam dahulu, subjek DTA mengatasinya dengan bertanya pada teman.

13	Mencoba menghindari skripsi	"Ya kita kan masih di lingkungan keluarga kalo lagi kumpul keluarga itu kan kitanya seneng-seneng dulu jadi gak kepikiran ..." [200-207]	"Ya makan hehe terus kalo lagi ada suami ya cerita sama suami..." [207-211]	"Saya mengatasi rasa tidak sukanya ya saya tenangkan diri saya..." [183-185]	Ketiga subjek menghindari skripsi ketika mengalami kesulitan. Subjek DWA menghindari dengan kumpul keluarga atau jalan bersama teman, subjek EE dengan cara makan dan menceritakannya pada suami, subjek DTA dengan refreshing diri.
14	Dukungan orang lain terhadap skripsi	"Ya suami mendukung, nanyai gimana skripsinya terus kalo mau	"Ya sangat mendukung karena beliau sangat mensupport lah cepet-cepet kelar skripsinya	"Banyak ya dalam segala hal kalo saya udah gak ngerti dia ngasih tau..." [196-	Ketiga subjek mendapatkan dukungan dari keluarga seperti

		<p>nemuin subjek ya suami nemenin nganter ..." [221-226]</p> <p>"Orang tua kan ya nggak terlalu paham skripsi itu sibuknya gimana buatnya gimana ..." [229-234]</p> <p>"Em, yang pastinya suami orang tua dan temen- temen ..." [237- 239]</p> <p>"Bantuannya kayak ya nawarin ini ada referensi buku ..." [242- 246]</p>	<p>biar cepet..." [220-225]</p> <p>"Ya dari orang tua ya nyuruh cepet- cepet biar ya nggak banyak..." [228-232]</p> <p>"Ya suami" [235]</p> <p>"Ya enggak kan memang sudah ada dari suami..." [237-242]</p> <p>"E'em ya kemaren suami kasih solusi ya kalo gini gini ini materinya..." [245-246]</p> <p>"Alhamdulillah sangat membantu sangat</p>	<p>200]</p> <p>"Ya itu tadi kalo dari orang tua dari segi materi lebih membantu langsung memfasilitasi..." [203-208]</p> <p>"Emh temen- temen sih membantu saya..." [211-213]</p>	<p>kedua orang tua, saudara, mertua serta suami dan mendapatkan dukungan dari teman.</p>
--	--	---	---	---	--

			<p>mensupport..." [259-260]</p> <p>"Kalau sekarang kan sudah ada suami, kalo dari segi dana ya orang tua enggak nanggung kan kan..." [263-274]</p> <p>"Kalo dari dukungan orang terdekat lain ya kakak, kakak kandung sendiri..." [276-285]</p> <p>"Kalo materi skripsi ya dari temen kebanyakan..." [287-292]</p>		
15	Waktu seminar proposal	"Bulan Oktober 2018" [256]	"Tanggal 15 Maret 2017 kemarin" [302]	"Nanti pertengahan bulan Februari 2019	Subjek DWA sudah sempro bulan oktober

				ini" [221]	2018, subjek EE sempro tanggal 15 maret 2017, Subjek DTA baru akan sempro Februari 2019.
16	Emosi terhadap lingkungan sekitar	"Alhamdulillah gak pernah ya kan capek..." [259-261]	"Ya marah- marah pasti pernah namanya juga manusia, manusiawi..." [305-308]	"Marah- marah ya pernah kan marah itu wajar, apalagi kalo skripsi sering suka gak ngerti ya...." [224-229]	Subjek DWA tidak pernah meluapkan emosinya di rumah, Subjek EE dan Subjek DTA merasa marah di rumah ketika capek skripsi itu wajar.
17	Perkembangan proses skripsi	"Alhamdulillah bab 4 sedikit lagi dan bab 5 dan..." [263-265]	"Sudah sampe tahap penelitian, sedang verbatim...." [310-312]	"Sudah sampe bab 3 itu sudah daftar sempro..." [231-232]	Subjek DWA sudah bab 4 dan 5 subjek EE sedang penelitian dan dubjek DTA sudah bab 3.

